

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Subyek dan Waktu Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah PT. Alis Jaya Ciptatama yang berlokasi di Jalan Ceper, Klepu, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Adapun rentang waktu penelitian adalah pada periode September-November.

3.2. Data dan Instrumen Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data sekunder dan data primer. Data sekunder didapatkan melalui studi pustaka penelitian-penelitian terkait. Adapun data primer didapatkan melalui observasi langsung, wawancara, dan penyebaran kuesioner.

3.3. Tahapan-Tahapan Penelitian

3.1.1. Pendahuluan

Pada tahapan ini ditentukan rumusan masalah yang akan menjadi orientasi penelitian, tujuan, manfaat, dan ruang lingkup penelitian. Pada tahap ini juga dilakukan studi literatur berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui perkembangan penelitian terkini. Studi literatur merupakan tahap pencarian referensi yang mendukung diadakannya penelitian. Referensi yang digunakan bisa dengan membaca *text book*, *e-book*, penelitian tugas akhir dan jurnal internasional yang relevan dengan topik penelitian. Dari membaca beberapa literatur studi, kemudian diperoleh suatu permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini. Studi literatur yang ada berhubungan dengan manajemen risiko, manajemen risiko *supply chain*, metode Delphi dan *House of Risk* (HOR).

3.1.2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini data yang dikumpulkan adalah umum perusahaan meliputi sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, proses produksi, dan aktivitas bisnis perusahaan yang mencakup aliran bahan baku, produksi, dan distribusi produk. Data-data perusahaan tersebut diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara.

3.1.3. Pengolahan Data

3.1.3.1. Pemetaan Aktivitas Rantai Pasok

Aktivitas *supply chain* perusahaan yang didapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara kemudian dipetakan melalui bantuan model SCOR (*Supply Chain Operation Reference*). Hal ini dilakukan untuk mempermudah tahapan berikutnya, yaitu identifikasi risiko.

3.1.3.2. Identifikasi Risiko dan Agen Risiko

Identifikasi risiko dilakukan dengan menggunakan metode Delphi. Metode Delphi bertujuan untuk mencapai konsensus dari serangkaian proses penggalan informasi. Dalam metode Delphi diperlukan judgement dan pendapat dari para ahli (*expert*) serta praktisi. Selama ini tahapan identifikasi risiko dilakukan dengan metode *brainstorming* dan wawancara. Diperlukan adanya metode analisis dalam membantu mempermudah identifikasi hal kritis dengan tepat seperti dengan menggunakan metode Delphi. Risiko juga perlu diidentifikasi mana yang menjadi *risk event* (even risiko) dan *risk agent* (penyebab risiko).

3.1.3.3. Penilaian Risiko

Setelah potensi risiko dan agen risiko berhasil diidentifikasi, pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap risiko dengan menentukan tingkat dampak (*severity*) dan peluang kejadian (*occurrence*), tingkat korelasi antara risiko dan agen risiko. Tahapan ini dilakukan melalui pendekatan metode *House of Risk*.

3.1.3.4. Evaluasi Risiko

Pada tahapan ini dilakukan pemeringkatan untuk menentukan prioritas agen risiko sehingga dapat diketahui agen risiko yang paling mempengaruhi rantai pasok (*supply chain*). Tahapan penilaian risiko dan evaluasi risiko dilakukan dengan metode *House of Risk* fase 1.

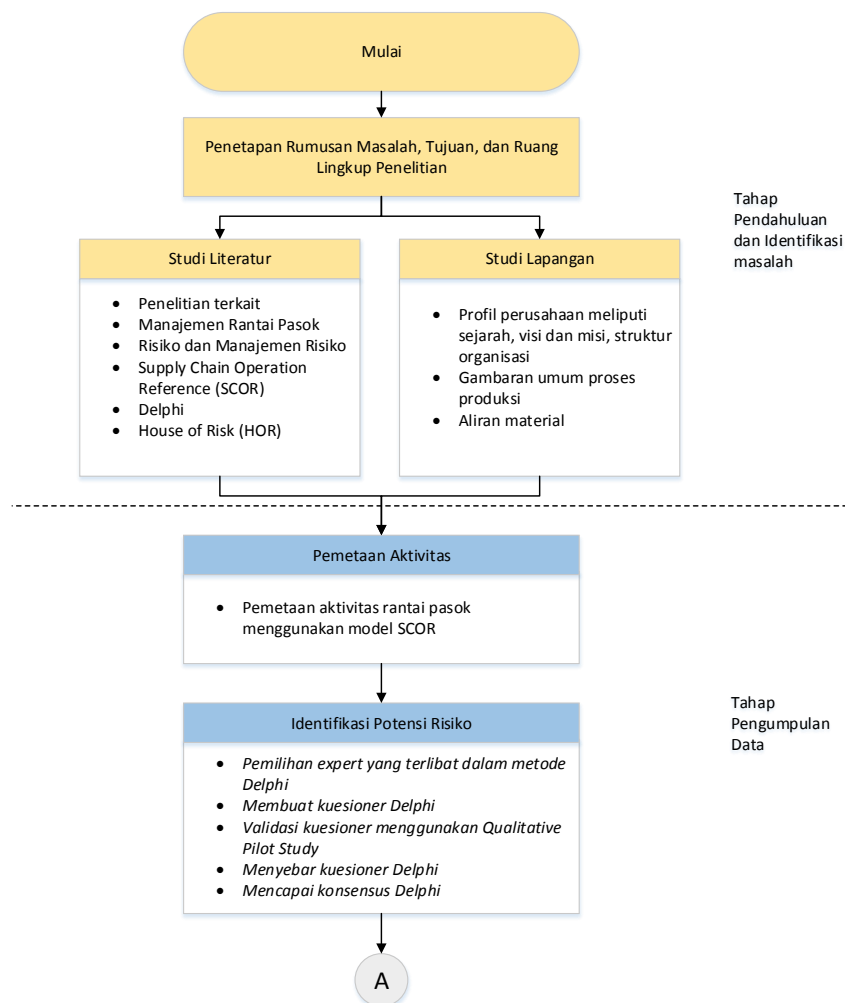
3.1.3.5. Mitigasi

Pada tahapan ini dilakukan perancangan strategi mitigasi/penanganan untuk dapat diterapkan pada perusahaan untuk mengurangi agen risiko dalam rantai pasok perusahaan. Tahapan ini dilakukan dengan menggunakan metode *House of Risk* fase 2 untuk mengetahui strategi mitigasi yang paling efektif dilakukan oleh perusahaan.

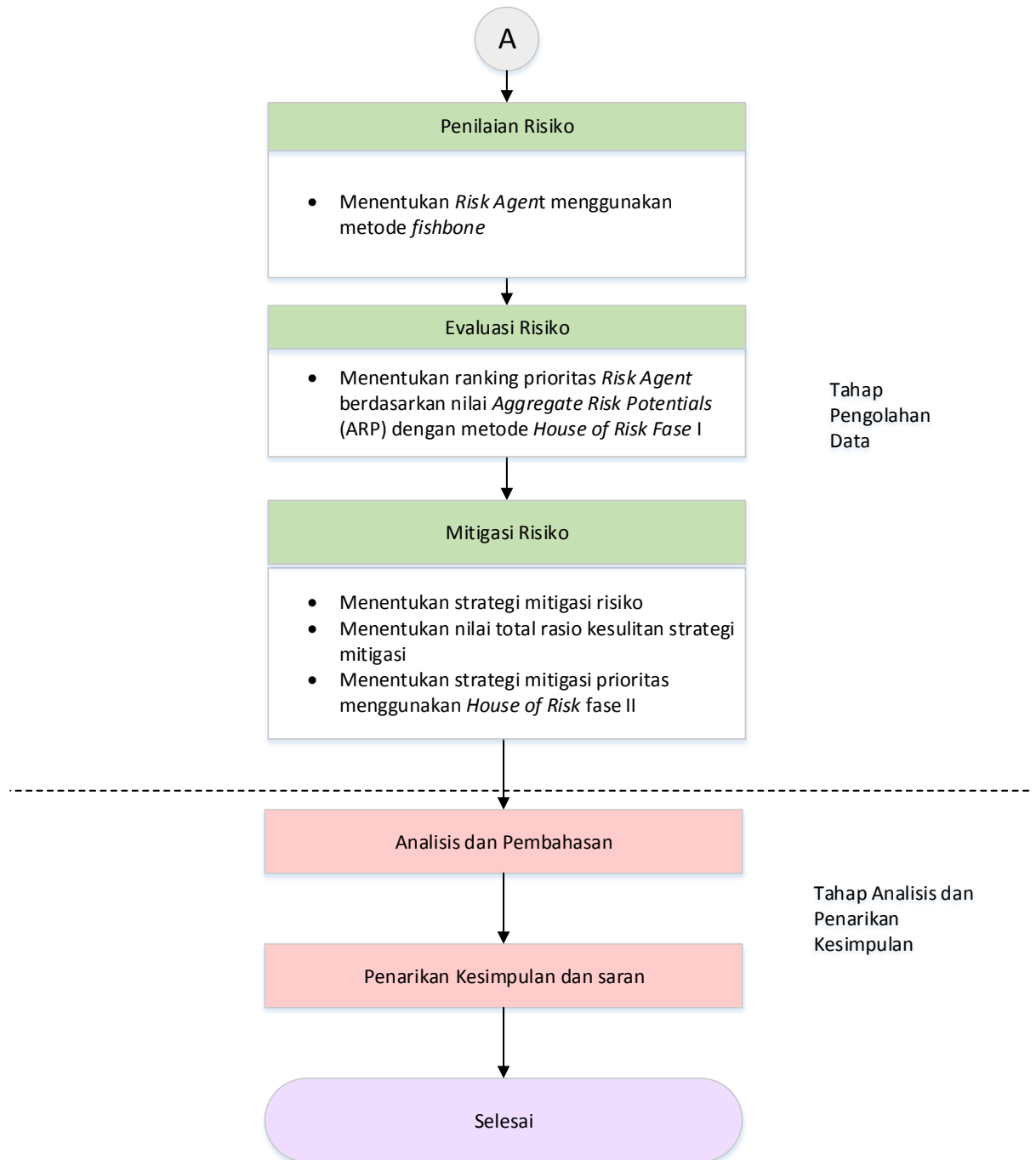
3.1.4. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan dan Saran

Tahap pengambilan kesimpulan bertujuan untuk menarik suatu kesimpulan dalam menjawab tujuan penelitian yang dilakukan. Adapun pemberian saran dan rekomendasi diharapkan dapat dijadikan bahan masukan/pertimbangan yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan dan perbaikan untuk penelitian selanjutnya.

3.4. Flowchart Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian



Gambar 3. 2 Alur Penelitian (lanjutan)